

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di bidangnya. Sehingga mampu untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi serta berperan dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Manajemen Agribisnis. Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya (A.Md.) dengan tujuan mengembangkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa supaya memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang Manajemen Agribisnis.

Beras merupakan bahan pokok pangan yang paling dominan di konsumsi oleh masyarakat Indonesia sebelum Jagung dan Kedelai. Dapat juga dilihat dari sebagian besar masyarakat Indonesia yang bekerja sebagai petani sehingga Indonesia disebut Negara Agraris. Dalam menghasilkan produk hasil panen yang bermutu baik dan berkualitas, pemerintah Indonesia mencari solusi bagi petani agar mampu menggerakkan berbagai sisi roda ekonomi masyarakat. Salah satunya dengan pendorongan sebuah program kepada berbagai kalangan seperti mulai merebaknya pertanian organik yang diharapkan mampu menjadi dasar pelaksanaan pertanian modern yang berkelanjutan.

Gapoktan Al-Barokah adalah salah satu gabungan kelompok tani yang di bina oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso yang telah berhasil mengembangkan budidaya pertanian organik, terutama pada tanaman Padi. Seluruh tahapan budidaya padi mulai dari persiapan tanam, perawatan, hingga proses pasca panen dilakukan di Gapoktan Al-Barokah. Seluruh kegiatan tersebut telah memenuhi sertifikasi organik yang nantinya akan menjadi pertanggung jawaban akan kualitas dan kuantitas yang diperoleh dalam kegiatan praktik kerja lapangan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Pertanian organik merupakan metode produksi yang mengatur lahan pertanian dan lingkungannya sebagai satu sistem dengan fokus meningkatkan kesehatan ekosistem pertanian (Mayrowani, 2012). Salah satu di antara tanaman pangan yang dibudidayakan dengan metode pertanian organik yaitu tanaman Padi. Budidaya Padi organik dapat diartikan sebagai kegiatan usaha tani padi secara menyeluruh dimulai dari proses sebelum penanaman hingga proses pengelolaan hasil pasca panen dari padi organik yang dikelola secara alami dan ramah lingkungan tanpa penggunaan bahan kimia sintetis dan rekayasa genetik sehingga mampu menghasilkan produk yang sehat dan bergizi.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan berupa rumput berumpun yang berasal dari benua Asia dan Afrika Barat dengan iklim tropis dan sub tropis (Purwono, dkk., 2008). Hampir setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya dan memiliki kandungan gizi tinggi terutamanya karbohidrat (Rahmawati, 2006). Kebutuhan akan ketersediaan beras yang dihasilkan harus banyak kembali dikembangkan dalam sektor pengembangan teknologi yang memperhatikan kelangsungan lingkungan untuk menjaga ketersediaan akan pangan dunia terutama di Indonesia.

Dari beberapa kegiatan di Gapoktan Al-Barokah yaitu melakukan penanganan pasca panen padi organik. Penanganan pasca panen merupakan sarana kegiatan yang dilakukan setelah dilakukannya pemanenan hingga kepada tahap pemasaran. Penanganan pasca panen bertujuan agar hasil panen dapat terjaga mutu dan kualitasnya hingga produk sampai ke tangan konsumen. Melihat dari sisi pandang kepada salah satu hal penting yang harus dilakukan dengan mengambil topik judul laporan praktik kerja lapang “Pengelolaan Pasca Panen Beras Organik Di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah – langkah dalam melakukan penanganan pasca panen padi organik yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan mutu dan daya simpan dari produk beras organik produksi Gapoktan Al Barokah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah :

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja dilapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktik kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen.
- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standart yang ditentukan.
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan processing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan pasca panen padi organik yang baik dan benar.
- b. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan pasca panen serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuinya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Waktu Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai dari Hari Senin, 28 September 2020 sampai dengan Sabtu, 26 Desember 2020 dengan sekitar jangka waktu 3 bulan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al- Barokah, dimulai dari Persemaian, Pembuatan POP, Pengolahan lahan, Penanaman, Pembuatan POC, Aplikasi POP, Pengamatan, Penyemprotan, Pestisida Nabati dan POC, Sanitasi, Panen, dan Pasca Panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

#### 1. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

## 2. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang ada dilingkungan kerja seperti para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

## 3. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapang.

## 4. Studi Kasus

Metode ini mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum, dan literature pendukung lainnya.

## 5. Observasi

Pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

## 6. Temu Tani

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Gapoktan Al Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al Barokah.